



**MAKNA SIMBOLIS TUBUH DALAM NOVEL NAMAKU MATA  
HARI KARYA REMY SYLADO MENURUT PERSPEKTIF  
PSIKOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**HENDRIKUS TIBU WITIN**

**NPM: 22.75.7317**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2026**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hendrikus Tibu Witin  
2. NPM : 22.75.7317  
3. Judul : Makna Simbolis Tubuh dalam Novel Namaku Mata Hari Karya  
Remy Sylado Menurut Perspektif Psikologi Sastra

4. Pembimbing:

1. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil, M.I.K. : .....

(Penanggung Jawab)

2. Maximinus Hali Abit, S.Fil.,M. Th.,M.A. : .....

3. Ferdinandus Sebo, S.Fil.,Lic. : .....

5. Tanggal diterima : 23 Maret 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor JFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

8 Mei 2026

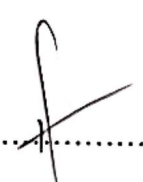
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

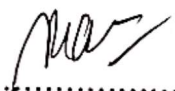
 Rektor  
  
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

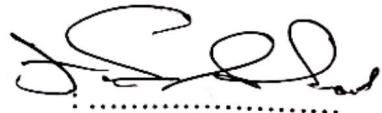
1. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil.,M.I.K.

:  .....

2. Maximinus Hali Abit, S.Fil.,M. Th.M.A.

:  .....

3. Ferdinandus Sebo, S.Fil.,Lic.

 .....

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hendrikus Tibu Witin  
NPM : 22.75.7317  
Tahun Terdaftar : 2022  
Program Studi : Ilmu Filsafat  
Fakultas : Filsafat

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Ledalero, 8 Mei 2026



Hendrikus Tibu Witin

22.75.7317

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Hendrikus Tibu Witin

NPM: 22.75.7317

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

*MAKNA SIMBOLIS TUBUH DALAM NOVEL NAMA KU MATA HARI KARYA REMY SYLADO MENURUT PERSPEKTIF PSIKOLOGI SASTRA* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 8 Mei 2026

Yang menyatakan



Hendrikus Tibu Witin

## KATA PENGANTAR

Konstruksi sosial dalam tatanan sosial budaya, seringkali memandang perempuan sebagai kelompok kelas dua. Dengan demikian, kaum laki-laki lebih cenderung menggunakan daya kekuatan dan kekuasaannya dalam menindas kaum perempuan. Hal ini terbukti jelas dalam pemanfaatan perempuan sebagai pemuas hasrat kaum laki-laki. Karena kekuasaan itulah kaum perempuan menjadi objek sekaligus budak seks bagi mereka yang dianggap sebagai pelindung kaum rentan.

Seiring dengan perkembangan zaman, kaum perempuan mulai menata diri dan memperjuangkan hak dan kebebasannya sebagai perempuan yang mandiri dan merdeka. Kebebasan ini diperlihatkan kepada kaum lelaki sebagai bukti bahwa, melalui femininitas atau kecantikan dan kemolekan tubuh, mereka mampu menaklukkan kaum lelaki. Akan tetapi, tindakan yang dilakukan dalam mempertahankan hak dan kebebasan tersebut dianggap sebagai penyelewengan moralitas sosial atau melanggar norma-norma moral dalam kehidupan bermasyarakat. Berhubungan dengan hal ini, kajian psikologi sastra mampu menjelaskan makna dan intensi di balik semua tindakan tersebut.

Novel *Namaku Mata Hari* karya Remy Sylado menjadi fokus utama penelitian ini karena kaya akan peristiwa-peristiwa traumatis yang dialami oleh tokoh utama dalam cerita hidupnya. Dari kisah-kisah yang terdapat dalam novel, akan ditemukan berbagai tindakan dan perjuangan sosok seorang perempuan yang dengan caranya tersendiri menghalalkan tubuhnya demi mengembalikan trauma masa lalunya.

Dari pertimbangan ini, penulis mencoba mendalami kajian psikologi sastra sebagai pisau analisis dalam membedah makna tubuh Mata Hari yang terdapat dalam novel *Namaku Mata Hari* karya Remy Sylado. Titik fokus dalam penelitian ini adalah menciptakan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Penulis menelusuri bagaimana tokoh utama menciptakan mekanisme pertahanan dirinya dalam menentang tindakan laki-laki yang sering kali memandang perempuan sebagai objek seks.

Dalam proses penulisan karya ini, penulis menyadari bahwa ada keterlibatan banyak pihak yang turut memberikan masukan, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, yang paling utama adalah penulis mengucapkan syukur berlimpah atas kemurahan Kasih Tuhan selama proses penulisan karya ilmiah ini, sehingga dapat berjalan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, kepada pihak Kampus Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah pembentukan karakter dan



intelektual yang kritis dan bijaksana serta boleh mengenyam pendidikan di tempat ini. Kepada Pater Amandus Benediktus Seran Klau SVD, selaku pembimbing yang dalam kesibukannya masih meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan setia, sabar, teliti, dan kritis. Penulis menyadari bahwa berkat beliau penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Maximinus Hali Abit SVD selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan ide-ide cemerlang yang berguna dalam menambah wawasan penulis dan demi penyempurnaan skripsi ini. Kepada keluarga tercinta, Bapak Blasius Boli Witin, Mama Elisabet Boleng Makin, kaka Albertini Beda Witin dan Elviana Kamnese, serta adik Agnes Tange Witin, Stefania Sisilia Gunu Witin dan Blasius Gazelle Witin yang telah mendoakan, menguatkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Tidak lupa juga untuk teman curhat ade Silvia Tobi yang setia mendengarkan kelu kesa penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan memotivasi penulis setiap waktu. Kepada semua teman-teman dan konfrater Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiter terkhususnya teman-teman Fortezza (Ritapiret 66), yang setia bertukar cerita, mencari ide, mengabadikan cerita dalam memori dan menjadi pelita yang setia menemani penulis dalam menapaki jalan panggilan yang sunyi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidaklah sempurna. Namun, penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca yang tertarik dalam bidang sastra, filsafat, dan kajian sosial. Akhirnya, semoga penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut dalam memahami dinamika kompleks eksistensi manusia dalam konteks zaman yang terus berubah dan berkembang.

Ritapiret, 2026



Penulis

## ABSTRAK

Hendrikus Tibu Witin, 22.75.7317. **Makna Simbolis Tubuh dalam Novel Namaku Mata Hari Karya Remy Sylado Menurut Perspektif Psikologi Sastra.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna simbolis tubuh dalam novel *Namaku Mata Hari* karya Remy Sylado menurut perspektif psikologi sastra dan mendeskripsikan karakter dan aspek-aspek psikologis tokoh Mata Hari dalam novel *Namaku Mata Hari* serta mendeskripsikan makna simbolis tubuh dalam sebuah karya sastra menurut perspektif psikologi sastra.

Penelitian ini menggunakan metode analitis kualitatif deskriptif atas novel *Namaku Mata Hari*. Data dianalisis dengan (1) membaca dan memahami novel *Namaku Mata Hari* secara teliti, (2) memahami dan mendalami konsep psikologi sastra, (3) mencatat dan menganalisis semua data yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pertama, tubuh dimaknai sebagai ruang trauma psikis, di mana tokoh utama memproyeksikan pengalaman batin masa lalunya yang menyakitkan ke dalam wujud perlawanan. Kedua, tubuh merupakan strategi untuk bertahan hidup, yang difungsikan sebagai modal ekonomi melalui tari eksotik sekaligus sebagai alat represi balik terhadap ketidakadilan patriarki. Ketiga, tubuh secara sadar direkayasa sebagai objek hasrat untuk memanipulasi dan menaklukkan laki-laki, yang secara psikologis merupakan mekanisme pemindahan (*displacement*) atas trauma kegagalan rumah tangganya. Keempat, tubuh menyimbolkan otonomi diri dan kebebasan mutlak, yang membuktikan kemampuan perempuan untuk meruntuhkan norma sosial yang mengekang demi mencapai kemerdekaan eksistensial. Kelima, tubuh adalah representasi identitas diri sejati, di mana tokoh berhasil memulihkan luka batin dan menemukan kembali martabatnya secara mandiri melalui kontrol penuh atas tubuhnya.

**Kata Kunci:** Makna Simbolis Tubuh, Psikologi Sastra, Novel *Namaku Mata Hari*, Remy Sylado, Trauma Psikis, Mekanisme Pertahanan Ego, Identitas Diri.



## ABSTRACT

Hendrikus Tibu Witin, 22.75.7317. **The Symbolic Meaning of the Body in the Novel *Namaku Mata Hari* by Remy Sylado from the Perspective of Literary Psychology.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This undergraduate thesis aims to describe the symbolic meaning of the body in the novel *Namaku Mata Hari* by Remy Sylado from the perspective of literary psychology, to describe the character and psychological aspects of the figure Mata Hari in the novel, and to explain the symbolic meaning of the body in a literary work according to the perspective of literary psychology.

This study employs a descriptive qualitative analytical method on the novel *Namaku Mata Hari*. The data were analyzed through the following steps: (1) carefully reading and comprehending the novel *Namaku Mata Hari*; (2) understanding and examining the concepts of literary psychology; and (3) identifying, recording, and analyzing all data related to the theme discussed in this study.

The result of the study indicates that, first, the body is interpreted as a space of psychological trauma, in which the main character projects painful past inner experiences into forms of resistance. Second, the body functions as a strategy for survival, serving as economic capital through exotic dance performances while simultaneously becoming a means of counter-repression against patriarchal injustice. Third, the body is consciously constructed as an object of desire to manipulate and dominate men, which psychologically represents a mechanism of displacement arising from the trauma of marital failure. Fourth, the body symbolizes self-autonomy and absolute freedom, demonstrating women's ability to challenge restrictive social norms in pursuit of existential freedom. Fifth, the body represents true self-identity, through which the character succeeds in healing emotional wounds and reclaiming her dignity independently through full control over her own body.

**Keywords: Symbolic Meaning of the Body, Literary Psychology, *Namaku Mata Hari* Novel, Remy Sylado, Psychological Trauma, Ego Defense Mechanism, Self-Identity.**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                |             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN DEPAN JUDUL.....</b>                                                                | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>                                                         | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>                                                                | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>                                                         | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI<br/>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>    | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                     | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                           | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                          | <b>ix</b>   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                                                                 | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                                                                | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                      | 7           |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....                                                                     | 7           |
| 1.4 Manfaat Penulisan.....                                                                     | 7           |
| 1.5 Metode Penulisan .....                                                                     | 8           |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....                                                                | 8           |
| <b>BAB II UNSUR EKSTRINSIK DAN INTRINSIK NOVEL NAMAKU MATA<br/>HARI KARYA REMY SYLADO.....</b> | <b>10</b>   |
| 2.1 Biografi Singkat Remy Sylado .....                                                         | 10          |
| 2.2 Karya-Karya Besar Remy Sylado.....                                                         | 11          |
| 2.2.1 Berbagai Karya Sastra .....                                                              | 12          |
| 2.2.2 Karya-karya Non-Sastra .....                                                             | 12          |
| 2.3 Mengenal Novel Namaku Mata Hari.....                                                       | 13          |
| 2.3.1 Informasi Umum tentang Novel Namaku Matahari .....                                       | 13          |
| 2.3.2 Sinopsis Novel Namaku Mata Hari .....                                                    | 13          |
| 2.4 Unsur Ekstrinsik Novel Namaku Mata Hari .....                                              | 17          |
| 2.5 Unsur Intrinsik .....                                                                      | 18          |
| 2.5.1 Tema .....                                                                               | 18          |
| 2.5.2 Tokoh dan Penokohan .....                                                                | 18          |

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.5.3 Alur Cerita .....                                                  | 24        |
| 2.5.4 Latar .....                                                        | 24        |
| 2.5.5 Sudut Pandang .....                                                | 27        |
| 2.5.6 Gaya Bahasa .....                                                  | 27        |
| 2.5.7 Amanat .....                                                       | 28        |
| 2.6 Kesimpulan .....                                                     | 29        |
| <b>BAB III TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA TERHADAP MAKNA</b>                  |           |
| <b>SIMBOLIS TUBUH DALAM KARYA SASTRA .....</b>                           | <b>30</b> |
| 3.1 Mengenal Psikologi Sastra.....                                       | 30        |
| 3.1.1 Psikologi Sastra .....                                             | 30        |
| 3.1.2 Hubungan antara Psikologi dan Sastra .....                         | 31        |
| 3.1.3 Sejarah Psikologi Sastra .....                                     | 34        |
| 3.1.4 Unsur-unsur Pokok dalam Psikologi Sastra.....                      | 36        |
| 3.2 Psikologi Tubuh: Citra Diri dan Trauma .....                         | 39        |
| 3.2.1 Konsep Diri dan Citra Tubuh .....                                  | 39        |
| 3.2.2 Trauma Psikologis .....                                            | 39        |
| 3.3 Mekanisme Pertahanan Ego.....                                        | 40        |
| 3.3.1 Represi dan Proyeksi .....                                         | 42        |
| 3.3.2 Kompensasi dan Rasionalisasi .....                                 | 43        |
| 3.3.3 Pemindahan dan Sublimasi.....                                      | 43        |
| 3.4 Simbolisasi Tubuh dalam Analisis Kejiwaan .....                      | 44        |
| 3.4.1 Wajah sebagai Topeng Keterasingan Psikis .....                     | 44        |
| 3.4.2 Tatapan dan Objektifikasi diri.....                                | 45        |
| 3.4.3 Tubuh Erotis sebagai Instrumen Kompensasi.....                     | 45        |
| <b>BAB IV ANALISIS MAKNA SIMBOLIS TUBUH DALAM NOVEL</b>                  |           |
| <b>NAMAKU MATA HARI KARYA REMY SYLADO MENURUT</b>                        |           |
| <b>PERSPEKTIF PSIKOLOGI SASTRA .....</b>                                 | <b>47</b> |
| 4.1 Pengantar .....                                                      | 47        |
| 4.2 Analisis Makna Simbolis Tubuh dalam Perspektif Psikologi Sastra..... | 48        |
| 4.2.1 Tubuh Sebagai Ruang Trauma Psikis .....                            | 48        |
| 4.2.2 Tubuh sebagai Strategi untuk Bertahan Hidup .....                  | 51        |
| 4.2.3 Tubuh Dijadikan sebagai Objek Hasrat .....                         | 52        |

|                                                            |           |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.4 Tubuh sebagai Simbol Otonomi Diri dan Kebebasan..... | 55        |
| 4.2.5 Tubuh sebagai Simbol Identitas Diri.....             | 59        |
| 4.3 Catatan Kritis .....                                   | 63        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                 | <b>66</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                       | 66        |
| 5.2 Usul Saran .....                                       | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                | <b>69</b> |